



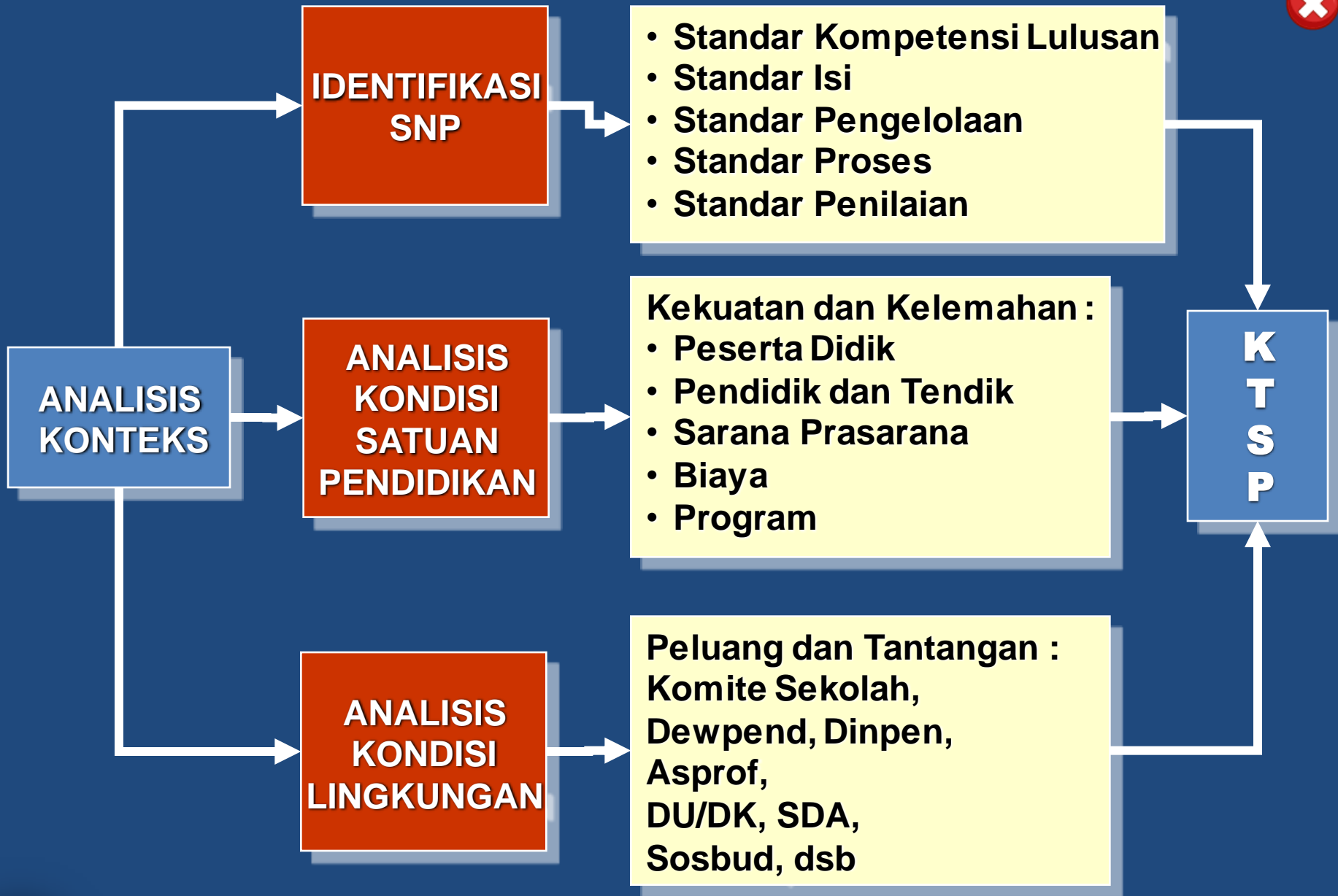
SERI PEMBELAJARAN

Diklat/Bimtek

KTSP SMA

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan





TINDAK LANJUT

1. Hasil analisis konteks digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk mengembangkan KTSP sebagai kurikulum operasional yang harus dilaksanakan di satuan pendidikan.
2. Satuan pendidikan harus berupaya untuk:
memenuhi standar nasional pendidikan, meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan komponen-komponen satuan pendidikan, serta *memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan/ ancaman* komponen/faktor-faktor yang ada di lingkungan, sehingga dapat mewujudkan sekolah efektif yang unggul dan siap berkompetisi secara global





KTSP

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah **kurikulum operasional** yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

(PP No. 19 th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan)



Mekanisme PENYUSUNAN KTSP



Analisis :

- Kekuatan/kelemahan
- Peluang/tantangan
- Dokumen Standar isi, SKL, Standar Pengelolaan, Standar Proses, Standar Penilaian, dan Panduan Penyusunan KTSP



- Pembentukan TIM
- penyiapan dan penyusunan draf,
- review dan revisi, serta finalisasi,
- pemantapan dan penilaian



Naskah
KTSP
diberlaku-
kan





Pengembangan KTSP

- ❑ Disusun bersama-sama oleh guru, komite sekolah/pengurus yayasan, konselor (BK), dan nara sumber, dan disupervisi oleh Dinas Pendidikan.
- ❑ Ditandatangani oleh Kepala Sekolah, Ketua Komite sekolah dan Kepala Dinas Pendidikan
- ❑ Mengacu pada SI, SKL, Standar proses, standar penilaian dan panduan penyusunan KTSP yang disusun oleh BSNP serta UU 20/2003 dan PP 19/2005.





DOKUMEN KTSP

- I. Tujuan Pendidikan, Struktur dan Muatan Kurikulum, Kalender Pendidikan

- II. Silabus semua mata pelajaran dan muatan lokal



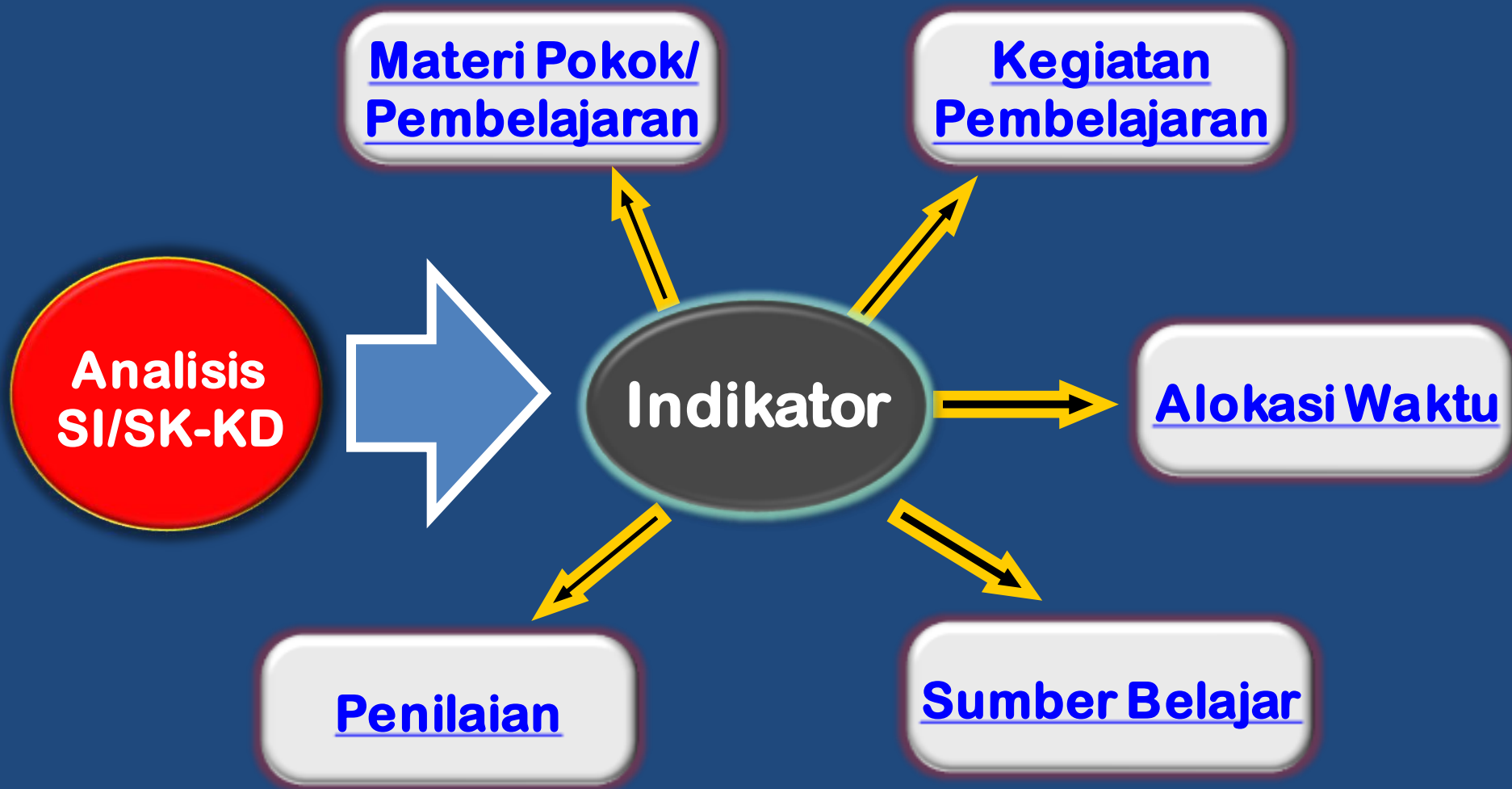


LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN SILABUS

- 1. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**
- 2. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi**
- 3. Mengidentifikasi materi pembelajaran**
- 4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran**
- 5. Menentukan jenis penilaian**
- 6. Menentukan alokasi waktu**
- 7. Menentukan sumber belajar**



MEKANISME PENGEMBANGAN SILABUS





PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

SK	KD	THP	INDIKATOR	THP	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP *)								ALOK WKT
						1	2	3	4	5	6	7	8	





CONTOH PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran: Fisika

Kelas/Semester: X/2

SK	KD	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP	ALOK WAKTU
5. Menetapkan konsep kelistrikan dlm berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi	5.1 Menggunakan berbagai alat ukur listrik	C3/ P4	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan kegunaan amperemeter, voltmeter, dan multi-meter • Memasang ampere-meter, voltmeter, dan multimeter dlm rangkaian • Membaca/menentukan hasil pengukuran amperemeter, volt-meter, dan multimeter • Membuat/merangkai galvanometer menjadi voltmeter dan atau amperemeter • Menggunakan amperemeter, volt-meter, dan multimeter pada rangkaian tertutup bercabang 	C2	Alat ukur listrik: <ul style="list-style-type: none"> • Amperemeter • Voltmeter • Multimeter 	1 dan 3	2 x 45'
				P2			
				C3			
				P2			
				P4			





CONTOH PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran: Sejarah

Kelas/Semester: X/1

SK(*)	KD (**)	Tahapan Berpikir	Indikator (***)	Tahapan Berpikir	Materi Pokok dan Pengembangan	Ruang Lingkup			Prediksi Waktu (jam pelajaran)
						1	2	3	
1. Memahami prinsip dasar ilmu sejarah	1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah	C2	o Mengidentifikasi peristiwa bersejarah	C1	pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah	V			45 menit
			o Menjelaskan pengertian ilmu sejarah	C2					
			o Menjelaskan ruang lingkup ilmu sejarah	C2					





SILABUS menjawab pertanyaan

1. Apa kompetensi yang harus dikuasai peserta didik?
2. Bagaimana cara mencapainya?
3. Bagaimana cara mengetahui pencapaiannya?





Prinsip Pengembangan

- Ilmiah
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten
- Memadai
- Aktual dan Kontekstual
- Fleksibel
- Menyeluruh



KOMPONEN SILABUS



1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Indikator
4. Materi Pokok/Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran (mengacu pada indikator)
6. Penilaian
7. Alokasi Waktu
8. Sumber Belajar

Catatan: Indikator dikembangkan berdasarkan KD.



CONTOH FORMAT SILABUS



Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Standar Kompetensi :

KD	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar





PENGEMBANGAN SILABUS BERKELANJUTAN

Silabus:

- Dijabarkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran
- Dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru
- Dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai **satu kompetensi dasar**





PRINSIP PENYUSUNAN RPP

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
5. Keterkaitan dan keterpaduan
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi





CONTOH FORMAT RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: ...
Kelas/Semester	: ...
Pertemuan Ke-	: ...
Alokasi Waktu	: ...
Standar Kompetensi	: ...
Kompetensi Dasar	: ...
Indikator	: ...
I. Tujuan Pembelajaran	: ...
II. Materi Ajar	: ...
III. Metode Pembelajaran	: ...
IV. Kegiatan Pembelajaran	
Langkah-langkah :	
Pertemuan pertama,	
A. Kegiatan Awal	: ...
B. Kegiatan Inti	: (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi)
C. Kegiatan Akhir	: ...
Pertemuan kedua, dst.	
VI. Penilaian	: ...
V. Alat/Bahan/Sumber Belajar	: ...
Mengetahui	
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran





Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.



Jenis Bahan Ajar

1. **Bahan ajar pandang (visual)** terdiri atas **bahan cetak (printed)** seperti antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, foto/gambar, dan **non cetak (non printed)**, seperti *model/maket*.
2. **Bahan ajar dengar (audio)** seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
3. **Bahan ajar pandang dengar (audio visual)** seperti *video compact disk, film*.
4. **Bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material)** seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).





Contoh Peta Bahan Ajar (Keg. Praktikum)





Bahan Ajar Cetak harus memperhatikan:

- Kelayakan isi,
- Kebahasaan,
- Penyajian,
- Kegrafikaan,





MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru



Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi peserta didik dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tertentu





(Drs. H.Muhamad Ali, Guru dalam Proses Belajar Mengajar)

- Tidak ada model pembelajaran yang paling efektif untuk semua mata pelajaran atau untuk semua materi
- Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru di dalam kelas mempertimbangkan beberapa hal:
 1. tujuan pembelajaran
 2. sifat materi pelajaran
 3. ketersediaan fasilitas
 4. kondisi peserta didik
 5. alokasi waktu yang tersedia





CIRI MODEL PEMBELAJARAN YANG BAIK

- Ada keterlibatan intelektual – emosional peserta didik melalui kegiatan **mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap**
- Ada **keikutsertaan** peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran
- Guru bertindak sebagai **fasilitator, koordinator, mediator** dan **motivator** kegiatan belajar peserta didik
- Penggunaan berbagai **metode, alat** dan **media** pembelajaran





PEMBELAJARAN TATAP MUKA, PENUGASAN TERSTRUKTUR, DAN KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR

Pembelajaran Tatap Muka (TM) :

Kegiatan pembelajaran yang berupa *proses interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik.*

Penugasan Terstruktur (PT) :

Kegiatan pembelajaran berupa *pendalaman materi* untuk peserta didik, dirancang guru untuk mencapai kompetensi. *Waktu penyelesaian penugasan ditentukan oleh guru. Dalam kegiatan ini tidak terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik.*

Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT) :

Kegiatan pembelajaran berupa *pendalaman materi* untuk peserta didik, dirancang guru untuk mencapai kompetensi. *Waktu penyelesaian penugasan ditentukan oleh peserta didik dan tidak terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik.*





Pembelajaran tuntas

- ❏ Pembelajaran tuntas (*mastery learning*) adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh kompetensi dasar dan standar kompetensi mata pelajaran.







Pembelajaran Konvensional



Pembelajaran Tuntas





PEMBELAJARAN REMEDIAL



Pembelajaran remedial adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan pada KD tertentu, menggunakan berbagai metode yang diakhiri dengan penilaian untuk mengukur kembali tingkat ketuntasan belajar peserta didik.



Pada hakikatnya semua peserta didik akan dapat mencapai standar kompetensi yang ditentukan, hanya waktu pencapaian yang berbeda. Oleh karenanya perlu adanya program pembelajaran remedial (perbaikan)





Penilaian ulang diberikan kepada peserta didik yang telah mengikuti program pembelajaran remedial agar dapat diketahui apakah peserta didik telah mencapai ketuntasan dalam penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.





PEMBELAJARAN PENGAYAAN

- ❖ Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain dapat mengembangkan dan memperdalam kecakapannya secara optimal melalui pembelajaran pengayaan.
- ❖ Pembelajaran pengayaan dapat diartikan sebagai suatu pengalaman atau kegiatan peserta didik yang telah melampaui persyaratan minimal (KKM) yang ditentukan oleh Satuan Pendidikan **dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya.**





PEMBELAJARAN PENGAYAAN

(lanjutan)

- **Pembelajaran pengayaan** memberikan kesempatan bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sehingga mereka dapat mengembangkan minat dan bakat serta mengoptimalkan kecakapannya.
- **Pengayaan** merupakan penguatan pada KD tertentu dengan memberi tugas membaca, tutor sebaya, diskusi, dan lain-lain





Muatan Lokal

- Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak menjadi bagian dari mata pelajaran yang ada;
- Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada keterampilan.





Acuan Pengembangan

- Potensi dan kebutuhan lingkungan;
- Kebutuhan, minat, dan bakat peserta didik;
- Ketersediaan daya dukung/potensi satuan pendidikan internal dan eksternal.





Potensi Lingkungan

Meliputi :

- Sumber Daya Alam (SDA)
- Sumber Daya Manusia
- Geografis
- Budaya
- Historis





Penyusunan SK dan KD

Pengembangan SK dan KD Muatan Lokal ditentukan sekolah berdasarkan hasil analisis kondisi dan kebutuhan daerah, potensi peserta didik, dukungan internal dan eksternal

Sistematika pengembangan SK-KD sbb:

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Ruang Lingkup
4. Penentuan SK dan KD
5. Arah Pengembangan





Implementasi

Melalui implementasi Muatan Lokal yang dikembangkan di satuan pendidikan, peserta didik diharapkan dapat:

1. mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya daerah;
2. memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai lingkungan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat pada umumnya;
3. memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai/aturan-aturan yang berlaku, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya daerah;
4. berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat dan pemerintah daerah.





Pengembangan Diri

- Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah.
- Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler.
- Untuk satuan pendidikan kejuruan, kegiatan pengembangan diri, khususnya pelayanan konseling ditujukan guna pengembangan kreativitas dan karir
- Untuk satuan pendidikan khusus, pelayanan konseling menekankan peningkatan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.





Diklat/Bimtek

KTSP SMA

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

**TERIMA
KASIH**

